

Kajian Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Wisata dan Pendidikan di Kawasan SMK SPP Negeri 3 Kerinci

Ihham Mulyawan¹, Ir. Hamdi Nur, MT², Nori Yusri, ST, M.Si³

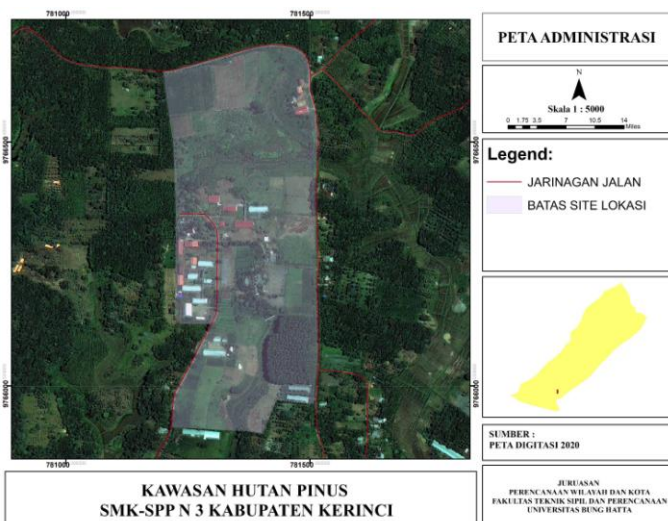
Mahasiswa

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta, Ulak Karang Utara, Kec. Padang Utara Kota Padang, Sumatera Barat 25143

e-mail: ilhammulyawan53@gmail.com, Hamdinur66@gmail.com, norivyusri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu pendorong pergerakan ekonomi, sektor pariwisata diharapkan dapat berpeluang untuk menjadi pendorong pertumbuhan sektor pengembangan lainnya, seperti sektor perdagangan, industry, pertanian, perkebunan, dan lain nya. Salah satu unsur dari sektor pertanian yang saat ini belum berkembang dengan optimal adalah agro wisata (agro tourism). Potensi agro wisata tersebut di tujukan dari keindahan alam pertanian dan produksi pertanian yang cukup berkembang. Letak Kab Kerinci berada di 2°26' Lintang Selatan sampai 1°40' Lintang Selatan, dan di antara 101°08' Bujur Timur sampai dengan 101°50' Bujur Timur. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu rata-rata sekitar 22°C. Kabupaten Kerinci mempunyai luas ± 3.808,50 Km² Sedangkan Kawasan Sekolah Menengah Kejuruan Sekolah Pertanian Pembangunan (SMK SPP) Negeri Kerinci terletak pada desa Sanggarang Agung dengan luasan kawasan nya adalah 20.782 Ha².



Gambar 1. Peta Site Lokasi

METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menunjukkan masalah yang akan dikaji. Disini akan digunakan metode survey lapangan untuk memperoleh data maupun keterangan dalam cakupan tertentu, maka akan di dapatkan suatu gambaran mengenai wilayah tersebut dengan jelas.

Metode Analisis Data

1. Pendekatan Konsep

Dalam pembuatan rencana fasilitas ini yang akan ditarik dari analisis ketersediaan fasilitas dengan kebutuhan fasilitas yang akan di adakan pada lokasi studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pengembangan Kawasan

dikarenakan lokasi studi merupan sekolah menengah kejuruan pertanian pembangunan (SMK SPP) dan pada konsep ini diharapkan agar SMK SPP ini dapat menjadi alternative wisata bagi calon pengunjung dari masyarakat lokal maupun dari luar daerah. Serta diharapkan agar pertanian di Kabupaten Kerinci dapat lebih berkembang lagi dengan adanya kegiatan pada SMK SPP ini sehingga dapat memajukan pertanian yang mana merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Kerinci. Dengan demikian maka harus ada nya dibantu dengan fasilitas penunjang kegiatan baik untuk segi kegiatan pendidikan nya maupun untuk segi kegiatan wisatanya.

Rancangan Fasilitas Kawasan

Analisis Penambahan Fasilitas

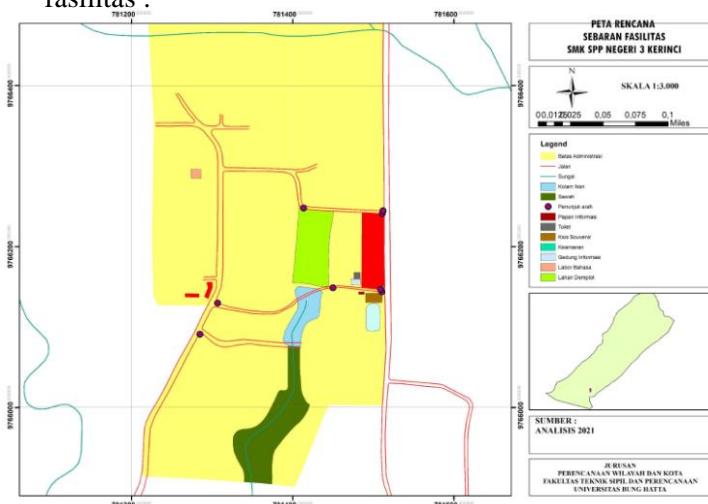
Dengan dilakukannya analisis penambahan fasilitas tentu nya fasilitas yang akan ditambah harus sesuai dengan standar fasilitas yang berlaku, serta penempatan nya juga harus sesuai dengan kebutuhan kawasan, maka dari itu fasilitas yang akan ditambahkan akan mampu untuk memenuhi

kebutuhan dalam pelayanan pada setiap kegiatan, selanjut nya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Penambahan Fasilitas

No.	Fasilitas yang akan ditambahkan	Luasan	Alasan Penempatan
1.	Labor bahasa	100 m ²	Aglomerasi fasilitas pendidikan
2.	Tempat Parkir	2.670	Lokasi dekat dengan blok wisata
3.	Gedung informasi	80	Sebagai pusat informasi di blok wisata
4.	Pos Keamanan	4	Sebagai fasilitas keamanan di blok wisata
5.	Fasilitas rekreasi	500	Sebagai fasilitas kegiatan rekreasi pengunjung di blok wisata
6.	Kios souvenir	20	Sebagai fasilitas penjualan souvenir dan oleh-oleh di blok wisata
7.	Toilet umum	64	Sebagai fasilitas cuci mandi dan kakus pengunjung di blok wisata
8.	Papan informasi	Minimal 1 papan informasi	Sebagai alat display informasi di blok kawasan wisata
9.	Penunjuk arah	Minimal terdapat petunjuk arah yang memadai	Sebagai fasilitas penunjuk arah di blok kawasan wisata
10.	Demplot	0,39	Lokasi dekat dengan blok wisata

Berikut merupakan pemetaan titik penempatan lokasi fasilitas :



Gambar 2. Peta Rencana Sebaran Fasilitas SMK SPP Negeri 3 Kerinci

KESIMPULAN

Maka dengan demikian SMK SPP Negeri 3 Kerinci dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata dengan konsep wisata pendidikan yang menyediakan pengetahuan terkait tanaman pertanian pangan dan buah buahan. Berdasarkan dari hasil analisis rencana fasilitas yang telah disusun maka didapatkan hasil yang mana pada kawasan SMK SPP Negeri 3 Kerinci ini harus melakukan pelengkapan fasilitas pariwisata terlebih dahulu dan memberikan beberapa penambahan pengadaan fasilitas, seperti penyesuaian lokasi lahan parkir, penyesuaian lokasi perdagangan, dan untuk pengadaannya yaitu pengadaan fasilitas toilet umum, pengadaan pos jaga untuk area parkir dan untuk penjaga pintu masuk, pengadaan fasilitas bangunan untuk toko dan salah satunya akan berfungsi sebagai penjualan buah dan bibit, analisis pelengkapan fasilitas ini bertujuan agar pengunjung menjadi lebih nyaman dalam melakukan kegiatan berwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

- [1] Bambang surtono dalam PMPTK DEPDIKNAS 2007:7
- [2] Direktorat sekolah menengah kejuruan, direktorat jenderal pendidikan vokasi, Kementerian pendidikan dan kebudayaan 2021
- [3] Dirjen Pariwisata, “Panduan Sadar Wisata I”, Dirjen Pariwisata, Jakarta, 1997.
- [4] Prinsip dan Kriteria Ekowisata berbasis masyarakat, direktorat jenderal pengembangan destinasi wisata, departemen kebudayaan dan pariwisata dan WWF-Indonesia Januari 2009
- [5] RIPPDA KABUPATEN KERINCI 2012
- [6] RTRW Kabupaten Kerinci 2012-2032
- [7] Undang-Undang No. 9 Tahun 1990. Pengertian Pariwisata. Undang-Undang Republik Indonesia

Buku

- [8] STP ARS Internasional dan AKPA BSI Bandung, 2017. Buku Panduan Wisata Edukasi. Bandung